

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ruang terbuka hijau merupakan pertemuan antara sistem alam dan manusia dalam lingkungan perkotaan. Kawasan perkotaan yang berkelanjutan ditandai oleh interaksi dan hubungan timbal balik yang seimbang antara manusia dan alam hidup berdampingan di dalamnya. Keberadaan ruang terbuka hijau sangat penting mengingat kawasan ruang terbuka hijau yang memiliki banyak manfaat, mulai dari manfaat ekologis, sosial budaya, dan juga manfaat ekonomis. Manfaat ekologis hutan dapat dilihat dari fungsi ruang terbuka hijau yang menjadi habitat bagi kehidupan satwa liar, salah satunya adalah satwa liar burung. pentingnya keberadaan ruang terbuka hijau, terutama dalam lingkungan tempat tinggal telah dibuktikan dalam beberapa penelitian (Wu, 2008).

Burung merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang harus dijaga kelestariannya dari kepunahan maupun penurunan keanekaragaman jenisnya. Burung memiliki banyak manfaat dan fungsi bagi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung (Yuda, 2000). Menurut Kuswanda (2010) habitat burung meliputi hutan tropis, rawa-rawa, padang rumput, pesisir pantai, lautan, gua-gua batu, perumahan, bahkan di wilayah perkotaan. Keberadaan jenis burung memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu adanya kondisi habitat yang cocok dan aman dari segala macam gangguan. Keberadaan burung juga terdapat di lanskap perkotaan seperti di kawasan ruang terbuka hijau, yang tentunya terdapat pakan dan tempat bersarang bagi burung untuk berkembang biak.

Burung merupakan salah satu satwa liar yang banyak ditemukan di lanskap perkotaan dan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kualitas dan perubahan lingkungan, upaya peningkatan kualitas dan kuantitas ruang terbuka hijau ini merupakan isu penting dan telah menjadi perhatian utama dalam usaha melindungi lingkungan alami, khususnya di lanskap perkotaan (Chiesura, 2004).

Ruang terbuka hijau di lanskap perkotaan cenderung berupa habitat-habitat bervegetasi yang berukuran kecil dengan lokasi yang menyebar. Kondisi serupa juga terjadi di lanskap kota Pontianak dan sekitarnya. Menurut Dramstad *et al.*, (1996),

habitat yang berbentuk kecil tersebut memiliki ancaman isolasi habitat yang lebih tinggi dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kepunahan spesies. Ruang terbuka hijau yang kecil tersebut memiliki nilai ekologis penting dan dapat dimanfaatkan oleh burung sebagai habitat yang mendukung kelangsungan hidupnya.

Kajian terkait keberadaan burung di ruang terbuka hijau masih terus berkembang, keberadaan arboretum sylvia untan dan taman taman publik serta bentuk ruang terbuka hijau lain di sekitarnya memiliki potensi sebagai habitat burung di Kota Pontianak. Beberapa tahun terakhir, Kota Pontianak telah berupaya membangun taman-taman dan bentuk ruang terbuka hijau lainnya yang diharapkan dapat berfungsi sebagai habitat burung. Namun, keberadaan burung di ruang terbuka hijau kota Pontianak perlu diteliti terkait dengan efektivitasnya ruang terbuka hijau sebagai habitat burung di lanskap perkotaan.

Minimnya informasi mengenai keanekaragaman jenis burung diurnal di ruang terbuka hijau Kota Pontianak menjadi alasan kuat dilakukannya penelitian ini, sehingga nantinya data hasil dari penelitian ini di harapkan menjadi acuan atau langkah kebijakan bagi instansi terkait untuk melindungi atau menambah ruang terbuka hijau sebagai habitat satwa liar burung.

Rumusan Masalah

Ruang terbuka hijau di lanskap perkotaan cenderung berupa habitat-habitat bervegetasi yang berukuran kecil dengan lokasi yang menyebar. Kondisi serupa juga terjadi di lanskap kota Pontianak dan sekitarnya. Kota Pontianak memiliki banyak RTH baik berupa taman, hutan kota ataupun berupa jalur hijau di sepanjang jalan, selain itu Kota Pontianak juga dibelah oleh sungai Kapuas dan memiliki kondisi vegetasi yang unik di pinggir sungainya dan kondisi ini merupakan kondisi yang ideal sebagai habitat beberapa jenis burung. Dengan melihat kondisi tersebut maka dapat dirumuskan :

1. Jenis burung apa saja yang pada saat ini menjadikan RTH sebagai habitatnya.
2. Bagaimana nilai indeks keanekaragaman jenis burung di RTH Kota Pontianak.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mendata jenis burung diurnal di lokasi ruang terbuka hijau Kota Pontianak.

Memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis burung diurnal di ruang terbuka hijau Kota Pontianak. Data hasil penelitian ini dapat digunakan oleh instansi terkait sebagai database dalam rangka pemantauan dan pengontrolan jenis jenis burung yang diruang terbuka hijau Kota Pontianak.